

## ABSTRAK

Nama: Sholihul Khadiq Rizal, NIM: 1742143261, “**Sistem Bagi Hasil dalam Pengambilan Nira Pohon Kelapa dalam perspektif ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar**” Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, Pembimbing: Nur Aziz Muslim, M.H.I.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh perkembangan perekonomian saat ini sistem bagi hasil tidak hanya digunakan dalam perbankan saja, tetapi juga dipakai pada usaha perekonomian lainnya guna untuk meningkatkan perekonomian. Meskipun usaha ini masih kecil, dan sebagian pengelola ada yang kurang mengetahui sistem bagi hasil ini tetapi masyarakat masih mau mengikuti usaha ini. Seperti yang mengaku tidak mengerti sistem bagi hasil ini, tetapi ia senang menggeluti usaha pengambilan nira pohon kelapa tersebut. Selain itu menurut keterangan lain pengawasan yang diberikan oleh shahibul maal masih minim sekali. Fokus penelitiannya adalah adalah 1) Bagaimana pelaksanaan sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar? 2) Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa di tinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar?

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis study kasus dan menguunakan analisis interaktif. Teknik pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara (*interview*), dokumentasi. Teknik analisis datanya adalah 1) reduksi data, 2) penyajian data dan 3) penarikan kesimpulan. Sumber data yang di analisis yakni dari data primer, yakni data yang di peroleh dan di kumpulkan langsung dari pekerja gula nira Sumberasri yang terkait dengan objek penelitian di mana data tersebut selanjutnya di lakukan pengecekan keabsahanya dengan teknik triangulasi.

Hasil penelitiannya adalah pelaksanaan sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa di tinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar di lakukan dengan dua macam akad yaitu : *Pertama*, perjanjian tanpa tertulis (tampan) dengan bagi hasil perjanjian tertulis 45% dari hasil panen untuk pengelola atau pemilik dan 55% lagi untuk pemanjat pohon, dengan catatan peralatan di tanggung oleh pemilik dan kerusakan alat ditanggung oleh pemanjat kebun. *Kedua*, perjanjian tertulis dengan bagi hasil 50% dari hasil panen untuk pemilik dan 50% lagi untuk pemanjat kebun atau dengan catata kerusakan alat ditanggung oleh pemanjat. Sesuai dengan penelitian di lapangan penerapasn sitem bagi hasil yang di lakukan di sumberasri sesuai dengan syariah islam yakni dengan akad muzara'ah pemilik lahan memberikan lahan kpertanian kepada seseorang untuk d garap sesuai akad yang di tentukan. Dua Faktor pendukung sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yaitu: a) Dengan dijadikannya nira keuntungan lebih besar daripada dijual degan ataupun kelapa, b) Jika seandainya ingin diambil buah kelapanya di kemudian hari hasil kelapa berkualitas. Faktor penghambat sistem bagi hasil dalam pengambilan nira pohon kelapa ditinjau dari ekonomi syariah di Desa Sumberasri Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar yaitu: a) Perjanjian tidak sesuai kenyataan yang terjadi dari akad kerjasama di lapangan tidak sesuai dengan akad pada awal, b) Pembagian dari keuntungan dihitung pada setiap panen pada pembagian keuntungan inilah salah satu dari dua orang yang bersyarikah merasa rugi, yaitu pemilik pohon nira.

**Kata Kunci:** Sistem Bagi Hasil, Pengambilan Nira Pohon, ekonomi syariah